



Ability to Write Fable Texts Aspects of Language Rules and Use of Direct Sentences for VII Class Students of SMP Negeri 1 Masbagik

Kemampuan Menulis Teks Fabel Aspek Kaidah Kebahasaan dan Penggunaan Kalimat Langsung pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Masbagik

Fitriah¹; Khairul Paridi²; Siti Rohana Hariana Intiana³

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Mataram, Indonesia, email: fitriah0029@gmail.com

²Universitas Mataram, Indonesia, email: khairul.paridi@unram.ac.id

³Universitas Mataram, Indonesia, email: rohana.hariana@unram.ac.id

Received : 8 Maret 2021

Accepted: 27 Maret 2021

Published: 30 Maret 2021

DOI: <https://doi.org/10.29303/kopula.v3i1.2693>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan kemampuan menulis siswa, khususnya dalam teks fabel yaitu (1) mendeskripsikan kemampuan menulis teks fabel dalam aspek kaidah kebahasaan serta (2) mendeskripsikan kemampuan menggunakan kalimat langsung dalam teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 1 Masbagik. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yaitu hasilnya berupa deskripsi kemampuan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 1 Masbagik tahun ajaran 2021/2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa kelas VII SMP Negeri 1 Masbagik memperoleh nilai rata-rata 63,72 dalam aspek kaidah kebahasaan. Pada aspek penggunaan kalimat langsung memperoleh nilai rata-rata 51. Kemudian hasil menulis teks fabel secara keseluruhan dengan jumlah siswa yang memperoleh nilai sempurna atau kategori sangat mampu (A) adalah 5 siswa dengan 1 siswa memperoleh nilai 100 dan 4 siswa lainnya memperoleh nilai 87,5. Jumlah siswa yang memperoleh nilai kategori mampu (B) adalah 9 siswa dengan nilai 75. Jumlah siswa yang memperoleh nilai kategori cukup mampu (C) adalah 2 siswa dengan nilai 62,5. Kemudian jumlah siswa yang memperoleh nilai kategori kurang mampu (D) adalah sebanyak 9 siswa dengan 5 siswa mendapat nilai 50, 3 siswa mendapat nilai 37,5, dan 1 orang mendapat nilai 25. Adapun total nilai keseluruhan siswa 1637, perolehan nilai rata-rata kemampuan menulis teks fabel siswa dengan kaidah kebahasaan dan penggunaan kalimat langsung pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Masbagik adalah 65,48.

Kata Kunci: *kaidah kebahasaan, kalimat langsung, kemampuan, menulis, teks fabel*

Abstract

This study aims to determine and describe students' writing skills, especially in fable texts, namely (1) describing the ability to write fable texts in the aspect of linguistic

rules in seventh grade students of SMP Negeri 1 Masbagik and (2) describing the ability to use direct sentences in fable texts for seventh grade students of SMP Negeri 1 Masbagik. . This research is included in a qualitative study with a descriptive method, namely the results in the form of a description of the ability to write fable texts for seventh grade students of SMP Negeri 1 Masbagik for the academic year 2021/2022. The results of this study indicate that the seventh grade students of SMP Negeri 1 Masbagik obtained an average score of 63.72 in the aspect of linguistic rules. In the aspect of using direct sentences, the average score is 51. Then the results of writing fable texts as a whole with the number of students who get perfect scores or very capable (A) categories are 5 students with 1 student getting a score of 100 and 4 other students getting a score of 87.5. The number of students who scored in the capable category (B) was 9 students with a score of 75. The number of students who obtained the value of the moderately capable category (C) was 2 students with a score of 62.5. Then the number of students who scored in the underprivileged category (D) were 9 students with 5 students getting a score of 50, 3 students getting a score of 37.5, and 1 person getting a score of 25. The total score of the students is 1637, the average score of ability writing a student's fable text with linguistic rules and the use of direct sentences in class VII SMP Negeri 1 Masbagik is 65.48.

Keywords: *ability, writing, language rules, direct sentence, fable text*

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia sebagai salah satu metode yang digunakan untuk mewujudkan suatu tujuan pembelajaran di sekolah. Selain itu, bahasa Indonesia menjadi sarana untuk menyerap, mengembangkan, dan mengomunikasikan ilmu pengetahuan. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia ada 4 keterampilan bahasa yang harus dikembangkan yaitu menulis, membaca, menyimak dan berbicara. Keterampilan menulis adalah salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang perlu dikuasai oleh peserta didik dari tingkat SD sampai SMA. Keterampilan menyimak dan berbicara, sudah menjadi kegiatan kebahasaan yang sangat erat dan menyatu dengan aktivitas hidup sehari-hari. Namun untuk keterampilan membaca dan menulis secara baik dan benar masih menjadi persoalan dikarenakan aktivitasnya masih tingkat rendah.

Dalam Kurikulum 2013 pembelajaran bahasa Indonesia dari jenjang SD sampai SMA berbasis teks. Pembelajaran bahasa Indonesia untuk kelas VII SMP dalam Kurikulum 2013 mengharuskan peserta didik menguasai beberapa teks, salah satunya adalah teks fabel. Menulis teks fabel selain sebagai keterampilan yang penting untuk dipelajari, teks fabel kaya akan nilai yang dapat peserta didik ambil seperti nilai moral, nilai kemanusiaan, dan nilai keagamaan. Karakteristik teks fabel yang paling menonjol adalah tokoh dalam cerita berupa hewan, namun berperilaku layaknya seperti manusia. Selain menarik dari segi tokoh, gaya penyampaian cerita fabel juga sederhana dan mudah untuk dipahami, banyak kejadian unik, lucu serta menghibur.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini telah dilakukan oleh beberapa orang. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Anindya Safitri (2018) dengan judul "Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Teks Fabel Karya Siswa Kelas VII Smp Negeri 1 Gerung Tahun Pelajaran 2016/2017" membahas mengenai bentuk kesalahan berbahasa dalam teks fabel siswa. Tujuan dari penelitian ini ada dua yakni (1) mendeskripsikan bentuk kesalahan berbahasa dalam teks fabel siswa kelas VII, (2) untuk mengetahui

langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam mengatasi kesalahan berbahasa siswa. Terdapat persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh anindya dengan penelitian ini. Persamaannya yaitu sama-sama menganalisis hasil karya menulis siswa dan mengangkat topik teks fabel. Sedangkan perbedaannya terletak pada kajian yang diteliti. Anindya mengkaji mengenai kesalahan berbahasa di dalam teks fabel, sedangkan dalam penelitian ini mengkaji kemampuan menulis berdasarkan kaidah kebahasaan dan penggunaan kalimat langsung di dalam teks fabel siswa.

Kedua, penelitian kemampuan menulis teks cerita fabel juga pernah dilakukan oleh Insi Sastika (2020) dengan judul penelitian “Kemampuan Menulis Teks Cerita Fabel Siswa Kelas Vii Smp Negeri 27 Medan.” Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengenal tingkat kemahiran analisis menulis cerita fabel siswa kelas vii. Ada persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh insi sastika dengan penelitian ini. Baik penelitian insi dengan penelitian ini sama-sama meneliti kemampuan menulis teks fabel siswa. Sedangkan letak perbedaannya adalah penelitian insi menganalisis 5 aspek yakni isi, struktur, kosakata, gaya bahasa serta mekanik. Dalam penelitian ini yang menjadi titik fokusnya adalah kaidah kebahasaan dari teks cerita fabel siswa, serta apakah siswa mampu menggunakan kalimat langsung atau tidak didalam karyanya.

Ketiga, jurnal pendidikan dengan judul “Struktur Dan Unsur Kebahasaan Teks Fabel Kelas VII Smp Negeri Pembangunan Padang”, karya Yesi Septianingsih dan Afnita membahas teks fabel dengan tujuan penelitian yaitu berupaya untuk mendeskripsikan kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam teks fabel siswa kelas VII Smp Negeri Pembangunan Padang. Hasil penelitian pertama, struktur dalam teks fabel siswa kelas vii smp negeri pembangunan padang 99% dibuat dengan baik dan benar. Kedua, kesalahan unsur kebahasaan dalam teks fabel siswa yaitu kesalahan dalam penggunaan huruf kapital sebanyak 175 kasus, kesalahan dalam penggunaan preposisi sebanyak 50 kasus, dan kesalahan dalam membuat partikel. Persamaannya dengan penelitian ini adalah mengukur atau menganalisis mengenai kaidah kebahasaan, namun di jurnal penelitian tersebut lebih meneliti mengenai kesalahan-kesalahan teks fabel siswa berdasarkan unsur kebahasaan.

Keempat, Nurfidah dkk (2020) mengkaji Pemahaman Guru Bahasa Indonesia SMA, SMK Dan MA Di Kota Mataram Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks. Burhanuddin dkk (2022) mengkaji Typology of Teaching Materials with Kebhinekatunggalikaan Dimensions in Sumbawa. Yulianti dkk (2022) mengkaji kemampuan Memproduksi Teks Prosedur Kompleks Ditinjau dari Aspek Struktur dan Kebahasaan Siswa Sekolah Menengah di Kecamatan Sekongkang. Yulianti dkk (2022) mengkaji kemampuan Memproduksi Teks Prosedur Kompleks Ditinjau dari Aspek Struktur dan Kebahasaan Siswa Sekolah Menengah di Kecamatan Sekongkang. Syambirawansah dkk (2022) mengkaji Pemahaman Siswa terhadap Kepenulisan Teks Eksposisi di SMP Negeri 3 Poto Tano: Metode Campuran. Febriansyah DKK (2023) mengkaji kemampuan Memproduksi Teks Cerpen Siswa Kelas V Sekolah Dasar Di Wilayah Gugus 1 Kecamatan Brang Rea. Burhanuddin dan Arrafii (2022) mengkaji kualitas mutu pembelajaran guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 dikaji dari teori proses normalisasi. Adapun Yulianti dkk (2013) mengkaji kemampuan Memproduksi Teks Prosedur Kompleks Ditinjau Dari Aspek Struktur dan Kebahasaan Siswa Sekolah Menengah Di Kecamatan Sekongkang.

REVIEW TEORI

Dalman (2018:3) menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana. Aktivitas menulis melibatkan penulis sebagai penyampai pesan, isi tulisan media dan pembaca.

Pada tahun 2013 Kemendikbud mengeluarkan kebijakan dengan melakukan pembaruan terhadap kurikulum satuan pendidikan dari jenjang SD sampai SMA. Kurikulum 2013 untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan teks dalam sarana pembelajarannya. Hal ini sesuai dengan pendapat Mahsun (2020:97-98) yang mengatakan bahwa terdapat perubahan yang mendasar pada Kurikulum 2013, perubahan tersebut terjadi pada satuan kebahasaan yang menjadi basis materi pembelajaran yakni berupa teks. Kurikulum 2013 memuat empat kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa yaitu, religious, sosial, pengetahuan dan keterampilan.

Menurut Halliday dan Ruqaiyah (dalam Mahsun, 2020:1) menyebutkan bahwa teks merupakan jalan menuju pemahaman tentang bahasa. Itu sebabnya, teks menurutnya merupakan bahasa yang berfungsi atau bahasa yang sedang melaksanakan tugas tertentu dalam konteks situasi.

Secara etimologis *fabel* berasal dari bahasa Latin, yaitu “fabula” yang berarti cerita. Menurut Kemendikbud (2017: 194) fabel merupakan cerita tentang kehidupan binatang yang berperilaku menyerupai manusia. Fabel bertema kehidupan binatang. Biasanya berlatar di hutan, sungai dan alam bebas. Konflik fabel biasanya disebabkan oleh penghinaan, kelicikan, kesombongan, persahabatan, perilaku buruk dan sebagainya. Konflik tersebut mengemban nilai moral dan karakter manusia yang baik.

Menurut Kemendikbud (2017: 228) kalimat langsung adalah kalimat yang diucapkan secara langsung kepada orang yang dituju. Kalimat langsung ditandai dengan pemakaian tanda petik (“...”). Kalimat tidak langsung adalah kalimat yang melaporkan atau memberitahukan perkataan orang lain dalam bentuk kalimat berita.

Evaluasi menurut Haryanto (2020:16) adalah sebuah proses memberi atau membuat pertimbangan tentang arti dan nilai atas suatu tingkatan prestasi atau pencapaian suatu proses, aktivitas, produk, maupun program. Konsep yang muncul dari kata evaluasi adalah proses pengujian pengukuran dan penilaian.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini berupa karangan teks fabel dengan kaidah kebahasaan dan penggunaan kalimat langsung atau tidak di dalamnya. Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Masbagik semester genap tahun pelajaran 2021/2022 dengan jumlah siswa 25 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan penugasan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yang berupa penunjukan makna, deskripsi dan penempatan data pada konteksnya yang dilukiskan dengan kata-kata daripada angka-angka. Penyajian hasil analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik informal yang berupa penggambaran menggunakan kata-kata biasa mengenai kemampuan menulis teks fabel siswa dalam aspek kaidah kebahasaan dan penggunaan kalimat langsung pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Masbagik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan menulis teks fabel dalam penelitian ini dilihat dari penugasan menulis teks fabel dengan memperhatikan kaidah kebahasaan yang meliputi kata kerja,

kata sandang, keterangan waktu, tempat dan suasana, serta yang terakhir adalah kata hubung (konjungsi). Berikut tabel hasil menulis teks fabel dengan kaidah kebahasaan pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Masbagik.

Tabel 1 Hasil Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII dengan Kaidah Kebahasaan

Kode Sampel	Nama Siswa	Kaidah Kebahasaan				SP	N	Kategori (A,B,C,D)
		Kata Kerja	Kata Sandang	Ket. Waktu	Kata Hubung			
		(1, 2, 3, 4)	(1, 2, 3, 4)	(1, 2, 3, 4)	(1, 2, 3, 4)			
001	Dayu Wadatul Z.	2	4	4	4	14	87,5	A
002	Indra Junarti	3	1	4	1	9	56	D
003	Katila Nirmala	3	3	3	4	13	81	A
004	Nazila Putri	3	1	4	1	9	56	D
005	Juliana Fitri	4	3	4	2	13	81	A
006	Yulia Rahmawati	4	4	3	1	12	75	B
007	M Rifki Maulana	2	3	3	1	9	56	D
008	Dava Ardiansyah	2	1	2	3	8	50	D
009	Hadiratunnisa' Q.	3	1	4	3	11	69	C
010	Asila Naya Aliva	2	3	4	2	11	69	C
011	Risma Yana	3	3	3	1	10	62,5	C
012	Dita Diana	4	1	4	2	11	69	C
013	Silvia Andifa P.	3	4	4	3	14	87,5	A
014	Marsa Riska A.	3	1	4	1	9	56	D
015	Anisa Putri	3	1	3	1	8	50	D
016	Distatira Napiska	3	1	4	2	10	62,5	C
017	Ainun Azzahra	3	1	3	1	8	50	D
018	Aisya Andina K.	3	3	3	2	11	69	C
019	Nadiatussolehah	3	3	3	1	10	62,5	C
020	Vina Rosanti	3	3	4	4	14	87,5	A
021	M Umar Khadavi	2	1	2	1	6	37,5	D
022	Ahmad Ramdani	3	3	4	2	12	75	B
023	M Farhi Imdat	4	3	1	1	9	56	D
024	M Wafiyul Ahdi	3	3	1	1	8	50	D
025	M Zakir	3	1	1	1	6	37,5	D
		Jumlah nilai = 1593						
		Rata-rata nilai = 63,72						

Skor tertinggi = 87,5

Skor terendah = 37,5

Berdasarkan tabel 1 dapat diperoleh skor tertinggi sampai skor terendah. Skor tertinggi yang diperoleh dari teks fabel siswa adalah 87,5 sedangkan skor terendah siswa adalah 37,5. Hasil analisis teks fabel siswa dengan skor tertinggi 87,5 atau kategori A (Sangat Mampu) diraih oleh 5 siswa. Skor 75 dengan kategori B (Mampu) diraih oleh 2 siswa. Skor 62,5 -69 dengan kategori C (Cukup Mampu) diraih oleh 7 siswa. Kemudian skor 37,5-56 dengan kategori D (Kurang Mampu) diraih oleh 11 siswa. Jumlah siswa yang tuntas dengan nilai diatas KKM sebanyak 7 orang siswa. Adapun perolehan nilai rata-rata siswa dari hasil menulis teks fabel dengan kaidah kebahasaan sebesar 63,72 dengan total nilai keseluruhan adalah 1593.

Kemampuan menulis teks fabel siswa dengan penggunaan kalimat langsung dilihat dari penugasan membuat cerita. Cerita yang dibuat oleh siswa dianalisis dengan memperhatikan kalimat langsung di dalamnya dari segi jumlah dan penulisan (ejaan).

Tabel 2 Hasil Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII dengan Penggunaan Kalimat Langsung

No	Kode Sampel	Nama Siswa	Kalimat Langsung		SP	N	Kategori (A,B,C,D)
			Jumlah (1,2,3,4)	Penulisan (1,2,3,4)			
1	001	Dayu Wadatul Z.	3	3	6	75	B
2	002	Indra Junarti	1	0	1	12,5	D
3	003	Katila Nirmala	1	0	1	12,5	D
4	004	Nazila Putri	4	3	7	87,5	A
5	005	Juliana Fitri	1	0	1	12,5	D
6	006	Yulia Rahmawati	3	3	6	75	B
7	007	M Rifki Maulana	1	0	1	12,5	D
8	008	Dava Ardiansyah	3	3	6	75	B
9	009	Hadiratunnisa' Q.	3	3	6	75	B
10	010	Asila Naya Aliva	2	3	5	62,5	C
11	011	Risma Yana	3	3	6	75	B
12	012	Dita Diana	4	3	7	87,5	A
13	013	Silvia Andifa P.	4	3	7	87,5	A
14	014	Marsa Riska A.	3	3	6	75	B
15	015	Anisa Putri	1	0	1	12,5	D
16	016	Distatira Napiska	4	3	7	87,5	A
17	017	Ainun Azzahra	1	0	1	12,5	D
18	018	Aisya Andina K.	2	3	5	62,5	C
19	019	Nadiatussolehah	4	3	7	87,5	A
20	020	Vina Rosanti	2	3	5	62,5	C
21	021	M Umar Khadavi	1	0	1	12,5	D
22	022	Ahmad Ramdani	3	3	6	75	B
23	023	M Farhi Imdat	1	0	1	12,5	D
24	024	M Wafiyul Ahdi	1	0	1	12,5	D
25	025	M Zakir	1	0	1	12,5	D
			Jumlah nilai = 1275				
			Rata-rata nilai = 51				
			Skor tertinggi = 87,5				
			Skor terendah = 12,5				

Dari tabel 2 diperoleh nilai hasil menulis teks fabel dengan penggunaan kalimat langsung siswa kelas VII SMP Negeri 1 Masbagik dengan perolehan nilai tertinggi 87.5 dan terendah 12,5. Siswa dengan perolehan nilai tertinggi menulis atau menggunakan kalimat langsung dalam teks cerita fabelnya secara lengkap (kalimat langsung dengan pengiring sebelum petikan, sesudah petikan dan di tengah petikan) dengan kategori mampu berjumlah 12 orang, 5 orang kategori sangat mampu (A) dengan nilai 87.5 dan 7 orang kategori mampu (B) dengan nilai 75. Sedangkan siswa yang tidak mampu menggunakan kalimat langsung dalam teks fabelnya berjumlah 13 orang, 2 orang dengan kategori cukup mampu (C) dengan nilai 62,5, dan 11 orang dengan kategori kurang mampu (D) dengan nilai 12.5. Adapun perolehan nilai rata-rata siswa dari hasil

menulis teks fabel dengan penggunaan kalimat langsung sebesar 51 dengan total nilai keseluruhan adalah 1275.

Berikut ini akan disajikan tabel hasil penilaian kemampuan menulis teks fabel siswa kelas VII berdasarkan aspek kaidah kebahasaan dan penggunaan kalimat langsung didalamnya.

Tabel 3 Hasil Kemampuan Menulis Teks Fabel Siswa

Ko- de	Nama Siswa	Kaidah	Kalimat	SP	Nilai	Katego- ri (A,B,C, D)
		Kebaha- saan (1,2,3,4)	Langsung (1,2,3,4)			
001	Dayu Wadatul Z.	4	3	7	87,5	A
002	Indra Junarti	2	1	3	37,5	D
003	Katila Nirmala	3	1	4	50	D
004	Nazila Putri	2	4	6	75	B
005	Juliana Fitri	4	1	5	62,5	C
006	Yulia Rahmawati	3	3	6	75	B
007	M Rifki Maulana	3	1	4	50	D
008	Dava Ardiansyah	3	3	6	75	B
009	Hadiratunnisa' Q.	3	3	6	75	B
010	Asila Naya Aliva	4	2	6	75	B
011	Risma Yana	3	3	6	75	B
012	Dita Diana	3	4	7	87,5	A
013	Silvia Andifa P.	4	4	8	100	A
014	Marsa Riska A.	3	3	6	75	B
015	Anisa Putri	3	1	4	50	D
016	Distatira Napiska	3	4	7	87,5	A
017	Ainun Azzahra	2	1	3	37,5	D
018	Aisya Andina K.	4	2	6	75	B
019	Nadiatussolehah	3	4	7	87,5	A
020	Vina Rosanti	3	2	5	62,5	C
021	M Umar Khadavi	2	1	3	37,5	D
022	Ahmad Ramdani	3	3	6	75	B
023	M Farhi Imdat	3	1	4	50	D
024	M Wafiyul Ahdi	3	1	4	50	D
025	M Zakir	1	1	2	25	D
		Jumlah nilai = 1637				
		Rata-rata nilai = 65,48				
		Skor tertinggi = 100				
		Skor terendah = 25				

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat menggambarkan kemampuan menulis teks fabel dengan kaidah kebahasaan dan penggunaan kalimat langsung pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Masbagik. Dari keseluruhan sampel yang ada pada tabel tersebut yaitu 25 siswa, jumlah siswa yang memperoleh nilai sempurna atau kategori sangat mampu (A) adalah 5 siswa dengan 1 siswa memperoleh nilai 100 dan 4 siswa lainnya memperoleh

nilai 87,5. Jumlah siswa yang memperoleh nilai kategori mampu (B) adalah 9 siswa dengan nilai 75. Jumlah siswa yang memperoleh nilai kategori cukup mampu (C) adalah 2 siswa dengan nilai 62,5. Kemudian jumlah siswa yang memperoleh nilai kategori kurang mampu (D) adalah sebanyak 9 siswa dengan 5 siswa mendapat nilai 50, 3 siswa mendapat nilai 37,5, dan 1 orang mendapat nilai 25. Adapun total nilai keseluruhan siswa 1637, perolehan nilai rata-rata kemampuan menulis teks fabel siswa dengan kaidah kebahasaan dan penggunaan kalimat langsung pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Masbagik adalah 65,48.

PENUTUP

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil dari analisis data di atas, hasil belajar menulis teks fabel dengan kaidah kebahasaan dan penggunaan kalimat langsung pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Masbagik dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama, kemampuan menulis teks fabel dengan kaidah kebahasaan pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Masbagik memperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 63,72 dan berada pada kategori C (Cukup Mampu). Pemerolehan skor tertinggi 87.5 atau kategori A (Sangat Mampu) diraih oleh 5 siswa. Skor 75 dengan kategori B (Mampu) diraih oleh 2 siswa. Skor 62.5 -69 dengan kategori C (Cukup Mampu) diraih oleh 7 siswa. Kemudian skor 37,5-56 dengan kategori D (Kurang Mampu) diraih oleh 11 siswa. Kedua, kemampuan menggunakan kalimat langsung dalam teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 1 Masbagik memperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 51, berada pada kategori D (Kurang Mampu). Siswa dengan perolehan nilai tertinggi menulis atau menggunakan kalimat langsung dalam teks cerita fabelnya secara lengkap (kalimat langsung dengan pengiring sebelum petikan, sesudah petikan dan di tengah petikan) dengan kategori mampu berjumlah 12 orang, 5 orang kategori sangat mampu (A) dengan nilai 87.5 dan 7 orang kategori mampu (B) dengan nilai 75. Sedangkan siswa yang tidak mampu menggunakan kalimat langsung dalam teks fabelnya berjumlah 13 orang, 2 orang dengan kategori cukup mampu (C) dengan nilai 62,5, dan 11 orang dengan kategori kurang mampu (D) dengan nilai 12.5. Kemampuan menulis teks fabel dengan kaidah kebahasaan dan kalimat langsung pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Masbagik secara keseluruhan memperoleh nilai rata-rata 65,48 dengan kategori C (Cukup Mampu). Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VII SMP Negeri 1 Masbagik cukup mampu menulis teks fabel, namun jika dilihat dari aspek kaidah kebahasaan yang digunakan dalam cerita serta penggunaan kalimat langsungnya masih terbilang kurang mampu karena skor perolehan nilainya masih dibawah rata-rata. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 1 Masbagik cukup mampu menulis teks fabel, namun jika dilihat dari kaidah kebahasaan yang digunakan dalam cerita serta penggunaan kalimat langsungnya masih terbilang kurang mampu, untuk itu perlu tindakan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk terus memberikan pelatihan, mengasah dan mempertajam lagi pengetahuan siswa mengenai kaidah kebahasaan teks fabel secara khusus, maupun teks-teks lainnya secara umum. Selain itu, pengetahuan tentang kalimat langsung juga perlu dipertajam.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, E. Zaenal, S. Amran Tasai. 2009. *Cermat Berbahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi (Edisi Revisi)*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Arikunto, Suharsimi, Cipi Syafrudin A.J. 2009. *Evaluasi Program Pendidikan (Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Burhanuddin dan Mohammad Arsyad Arrafii. 2022. Unfolding the typology and quality of the learner agency practices in the teachers' implementation of the 2013 curriculum in Indonesia: the normalisation process theory Perspective. *Asia-pacific Education Review*.
- Burhanuddin dkk. 2022. Typology of Teaching Materials with Kebhinekatunggalikaan Dimensions in Sumbawa. 3rd Annual Conference of Education and Social Sciences (Access 2021), 338-350.
- Dalman. 2018. *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajawali Pers.
- Febriansyah, H., Burhanuddin, Johan Mahyudi. 2023. Kemampuan Memproduksi Teks Cerpen Siswa Kelas V Sekolah Dasar Di Wilayah Gugus 1 Kecamatan Brang Rea. *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 9(1).
- Haryanto. 2020. *Evaluasi Pembelajaran (Konsep Dan Manajemen)*. Yogyakarta: UNY Press.
- Intiana, Siti Rohana Hariana. 2018. "Telaah Kurikulum dan Buku Teks Bahasa Indonesia." Mataram: FKIP Universitas Mataram.
- Kemendikbud. 2017. *Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII (Edisi Revisi)*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Mahsun. 2020. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan, Strategi, Metode Dan Tekniknya (Edisi Ketiga)*. Depok: Rajawali Pers.
- Mahsun. 2020. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks (Edisi Kedua)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nurfidah, Mahsun, dan Burhanuddin. 2020. Pemahaman Guru Bahasa Indonesia SMA, SMK Dan MA Di Kota Mataram Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 4(3).
- Rahmadi, Duwi. 2017. *Pedoman Umum EBI (Ejaan Bahasa Indonesia)*. Solo: Genta Smart Publisher.
- Saragih, Amrin. 2014. "Pembelajaran Bahasa Berbasis Teks Dalam Kurikulum 2013." *Jurnal pendidikan*. Vol.9 No.1
- Septianingsih, Yesi. 2020. "Struktur dan Unsur Kebahasaan Teks Fabel Kelas VII SMP Negeri Pembangunan Padang." *Jurnal Pendidikan Rokania*. Vol V. No.2 hal 219.
- Sudiasa, I Wyn. 2015. "Kemampuan Menulis Cerita Fabel dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMPN 6 Singaraja: Sebuah Kajian Struktur Gramatikal" dalam *e-Journal Universitas Pendidikan Ganesha (Volume 3 No. 1)*.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syambirawansah, D., Mahsun, dan Burhanuddin. 2022. Analisis Pemahaman Siswa terhadap Kependulisan Teks Eksposisi di SMP Negeri 3 Poto Tano: Metode Campuran. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3).
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.

- Yanti, Esti. 2020. “Analisis Hasil Menulis Cerita Fabel Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Pesantren Guppi Samata (Skripsi).” Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Yulianti, W, Mahsun, dan Burhanuddin.(2022). Kemampuan Memproduksi Teks Prosedur Kompleks Ditinjau dari Aspek Struktur dan Kebahasaan Siswa Sekolah Menengah di Kecamatan Sekongkang. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3).
- Yulianti, W, Mahsun, dan Burhanuddin.(2022). Kemampuan Memproduksi Teks Prosedur Kompleks Ditinjau dari Aspek Struktur dan Kebahasaan Siswa Sekolah Menengah di Kecamatan Sekongkang. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3).
- Yulianti, W., Mahsun, dan Burhanuddin. 2022. Kemampuan Memproduksi Teks Prosedur Kompleks Ditinjau Dari Aspek Struktur dan Kebahasaan Siswa Sekolah Menengah Di Kecamatan Sekongkang. *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 8(3).